BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kejadian-kejadian politik yang terjadi pada suatu negara merupakan hal yang menarik untuk dilakukan sebuah penelitian, pengamatan, dan kajian karena memiliki berbagai macam dampak yang signifikan pada berbagai macam aspek ekonomi, aspek sosial, aspek keamanan, dan lainya. Di dalam lingkup negara, sebuah kejadian politik berhubungan dengan stabilitas di dalam negara tersebut. Di dalam negara dengan kondisi politik yang stabil akan membuat perekonomian dalam negara itu juga stabil.

Di Indonesia, setiap periode lima tahun sekali dilakukan pemilihan umum untuk memilih Presiden dan Wakil Presiden (Eksekutif), Dewan Perwakilan Daerah/DPD, dan Dewan Perwakilan Rakyat/DPR (Legislatif). Pada tahun 2019 ini Pemilihan Umum untuk pertama kalinya dilakukan serentak antara Eksekutif dan Legislatif dengan Komisi Pemilihan Umum/KPU sebagai pihak yang bertugas melaksanakan Pemilihan Umum dengan independent dan transparan.

Kondisi politik sebuah negara yang kurang kondusif dapat mengakibatkan kondisi perekonomian yang tidak stabil, termasuk kondisi pasar modal. Pada kondisi perekonomian yang kurang stabil, bisa saja para

investor menarik modalnya dari perusahaan-perusahaan yang terdaftar di pasar modal. Penarikan modal yang dilakukan oleh investor dapat berdampak pada pembangunan di suatu negara. Pelaksanaan pembangunan nasional yang bertujuan untuk menyejahterakan masyarakat memerlukan dana yang cukup besar. Pendanaan pembangunan nasional diperoleh antara lain dari pajak dan penerbitan instrummen-instrumen keuangan di pasar modal.

Kondisi politik pada suatu negara menjadi daya tarik bagi para investor dan pelaku pasar modal. Jika kondisi politiknya stabil, maka investor dan pelaku pasar modal akan tertarik untuk berinvestasi, dan sebaliknya. Kondisi politik sering menjadi faktor pemicu fluktuasi pasar modal di suatu negara.

Undang-undang pasar modal No. 8 tahun 1995 tentang pasar modal mendeskripsikan pasar modal sebagai “ kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkanya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek”. Pasar modal memiliki fungsi yang krusial untuk perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua peranan, yaitu sebagai alat bagi perusahaan untuk dana dari para investor atau pendanaan usaha dan juga sebagai alat bagi masyarakat untuk

menanamkan modalnya pada instrumen finansial seperti saham, reksadana, obligasi, dan lainya[2].

Pasar modal yang juga sebagai instrumen ekonomi tidak terlepas dari pengaruh lingkungan ekonomi dan juga lingkungan politik. Pengaruh dalam lingkungan ekonomi diantaranya adalah pengaruh mikro yaitu perubahan strategi perusahaan, kinerja perusahaan, dan lain sebagainya. Selain itu ada pengaruh makro yaitu perubahan suku bunga, kurs, valuta asing, inflasi, dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah. Salah satu daftar sekuritas pasar modal adalah Jakarta Islamic Index yang mungkin saja bisa terpengaruh oleh berbagai aspek di atas.

Alasan peneliti memilih objek penelititan Jakarta Islamic Index (JII) karena JII merupakan indeks saham perusahaan yang memenuhi kriteria investasi di pasar modal berdasarkan sistem syariah islam sehingga mendapatkan perhatian yang cukup besar terhadap kebangkitan ekonomi islam saat ini. Saham-saham dalam JII juga merupakan saham-saham dengan kapitalisasi besar sehingga penelitian terhindar dari potensi penggunaan saham tidur.

Begitu ketatnya pemilihan saham-saham yang akan masuk dalam sekuritas Jakarta Islamic Index sehingga saham tersebut memang terbukti likuid karena di review sebanyak dua kali dalam setahun yaitu mei dan november oleh BEI dan OJK[3] sehingga akan mampu menarik banyak

---

[2] Bursa Efek Indonesia, Pengantar Pasar Modal, https://www.idx.co.id/idx-syariah/pengantar-pasar-modal/, (diakses pada 03 Desember 2019 pkl 08.29).

[3] Bursa Efek Indonesia, Indeks Saham Syariah, https://www.idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah/, (diakses pada 03 Desember 2019, pkl 09.00).

investor untuk berinvestasi dalam Jakarta Islamic Index. Sehingga saham-saham dalam Jakarta Islamic Index begitu likuid dan sangat menguntungkan bagi para investor. Sehingga sangat mungkin daya tarik para investor untuk berinvestasi pada JII begitu tinggi.

Untuk mengetahui bagaimana aktivitas volume perdagangan bisa dilihat dari *Average Trading Volume Activity.* Aktivitas volume perdagangan ini merupakan awal dari kondisi makro ekonomi. Salah satu peristiwa makro ekonomi yang dapat berdampak pada perubahan harga saham adalah terjadinya pemilihan umum serentak pada tahun 2019[4]. Pada saat terjadi pemilihan umum tersebut sangat rawan terjadi isu sara yang bisa menimbulkan perpecahan dan tidak ke stabilan negara. Pasar modal indonesia, khususnya JII rawan bereaksi dan membuat pasar modal terpengaruh.

Pemilihan Umum 2019 merupakan peristiwa pesta demokrasi nasional terbesar,karena pemilihan umum ini dilakukan dengan serentak satu negara. Indonesia merupakan negara besar dimana kebijakan-kebijakan pemerintahanya bisa berdampak seperti halnya pembuatan Undang-Undang dan perizinan-perizinan. Bagaimana keadaan pasar modal di Indonesia khususnya JII pada saat pemilihan umum itu berlangsung dengan dilihat dari daya tarik investor dan *average trading volume activity.*

[4] Fauzi, M.A., dan Ichsan, N. *Reaksi Pasar Modal Syariah Terhadap Aksi Bela Islam 212 Di Jakarta*. 2018. Jurnal Ilmu Sosial-Humanoria, 3.

Penulis memilih judul Analisis Pergerakan Harga Saham *Jakarta Islamic Index*, Daya Tarik Investor, dan *Average Trading Volume Activity* Sebelum dan Sesudah Pemilihan Umum 2019 karena peristiwa Pemilu pada tahun 2019 merupakan Pemilu pertama dilakukan secara serentak. Lalu, bagaimana dampaknya nanti terhadap Pasar Modal Indonesia dimana investor biasanya *wait and see* atau menunggu dan melihat keadaan politik.

Penelitian ini sangat menarik dan penting dilakukan untuk melihat bagaimana reaksi investor di Pasar Modal. Selain itu, penelitian ini sangat penting untuk para investor dan manajer investasi untuk melihat saat yang tepat untuk berinvestasi.

Penelitian ini meneliti reaksi pasar modal di Indonesia spesifik pada Jakarta Islamic Index (JII) atau terkhusus pada saham syariah. Perilaku investor syariah pada umumnya berbeda dengan konvensional karena dalam berinvestasi tidak melakukan aktivitas yang dilarang dalam Islam seperti *short selling* dan *margin trading*. Investor syariah juga lebih mengutamakan melakukan analisis fundamental dibandingkan teknikal. Saham yang dipilih terdaftar di JII karena sahamnya terdaftar di Daftar Efek Syariah yang memiliki tingkat kapitalisasi dan likuiditas besar.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah ada perbedaan sebelum dan sesudah adanya Pemilihan Umum 2019 terhadap pergerakan harga saham Jakarta Islamic Index?

2. Apakah ada perbedaan sebelum dan sesudah adanya Pemilihan Umum 2019 terhadap daya tarik investor saham Jakarta Islamic Index?
3. Apakah ada perbedaan sebelum dan sesudah adanya Pemilihan Umum 2019 terhadap *Average Trading Volume Activity* saham Jakarta Islamic Index?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui dan menganalisis perbedaan sebelum dan sesudah adanya Pemilihan Umum 2019 terhadap pergerakan harga saham Jakarta Islamic Index.
2. Mengetahui dan menganalisis perbedaan sebelum dan sesudah adanya Pemilihan Umum 2019 terhadap daya tarik investor saham Jakarta Islamic Index.
3. Mengetahui dan menganalisis perbedaan sebelum dan sesudah adanya Pemilihan Umum 2019 terhadap *Average Trading Volume Activity* saham Jakarta Islamic Index.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
   a. Bagi civitas academica IAIN Tulungagung untuk digunakan sebagai pengembangan ilmu dan kajian teori tentang pasar modal.
   b. Sumber informasi bagi penelitian sejenis di masa yang akan datang.
2. Manfaat Praktis

a. Untuk pembaca, sebagai acuan saat akan berinvestasi di pasar modal syariah.
b. Untuk investor, sebagai bahan masukan bagi manajer perusahaan dalam mengambil keputusan investasi.
c. Untuk emiten, sebagai referensi dalam pengambilan keputusan investasi oleh perusahaan.

E. Penegasan Istilah

Penegasan istilah diperlukan untuk menghindari adanya salah penafsiran mengenai judul skripsi dan memudahkan pembaca dalam menelaah isinya, serta membatasi ruang lingkup peneliti.

1. Definisi Konseptual

a. Pemilihan umum serentak yaitu pelaksanaan pemilihan umum legislatif dan pemilihan umum presiden dan wakil presiden dilaksanakan secara bersamaan[5]. Perlunya pemilihan umum serentak merupakan hasil uji materi undang-undang Nomor 42 Tahun 2008 terhadap UUD 1945 kepada Mahkamah Konstitusi. Selanjutnya Makhamah Konstitusi dalam putusannya menyatakan bahwa penyelenggaraan pemilihan umum legislatif dan presiden dapat diselenggarakan secara bersamaan tahun 2019.
b. *Jakarta Islamic Index* atau biasa disebut JII adalah salah satu indeks saham yang ada di Indonesia yang menghitung index harga rata-rata saham untuk jenis saham-saham yang memenuhi kriteria

[5] Sodikin, *Pemilu Serentak Dan Penguatan Sistem Presidensial,* Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jurnal Rechts Vinding Volume 3 Nomor 1, 2014.

syariah[6]. Pembentukan JII tidak terlepas dari kerjasama antara pasar modal indonesia yaitu Bursa Efek Jakarta dengan PT. Danareksa Investment Management. Setiap periodenya, saham yang masuk JII berjumlah 30 (tiga puluh) saham yang memenuhi kriteria syariah.

c. Daya tarik investasi di Indonesia adalah infrastruktur yang terus di lengkapi baik di sektor jalan, pelabuhan, bahkan telekomunikasi[7]. Investasi pada saat pemilihan umum investor cenderung menunggu bagaimana kondisi politik karena kekhawatiran politik yang tidak stabil.

d. *Average Trading Volume Activity* atau rata-rata volume aktivitas trading adalah besarnya jumlah lembar saham yang diperdagangkan pada waktu tertentu. Semakin besar volume perdagangan suatu saham, menunjukkan bahwa saham tersebut aktif dan sering ditransaksikan di pasar modal.volume perdagangan saham dapat dilihat dengan menggunakan indikator aktivitas volume perdagangan[8].

2. Definisi Operasional

a. Pemilihan umum serentak adalah pemilihan umum yang dilakukan bersama-sama antara pemilihan umum presiden dan wakil presiden

---

[6] Sutedi, Adrian. *Pasar Modal Syariah: Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Konsep Syariah*, Jakarata, Sinar Grafika, 2011.

[7] Sindo News/Rina Anggraeni, Tiga Daya Tarik Investasi Indonesia Versi Sri Mulyani, https://ekbis.sindonews.com/ diakses 03/12/2019. Pkl 09.15.

[8] Sri,dkk, 2009, *Aanalisis Reaksi Investor Terhadap Pengumuman Right Issue di Bursa Efek Jakarta*, Jurnal Wacana Vol 12 No 4.

dengan pemilihan umum dewan perwakilan rakyat dan dewan perwakilan daerah bersamaan di seluruh Indonesia yang akan dipilih oleh seluruh rakyat Indonesia secara langsung dengan berbagai ketentuan dan syarat.

b. *Jakarta Islamic Index* (JII) adalah salah satu indeks saham syariah yang ada di Indonesia yang di dalamnya terdiri dari 30 saham yang memenuhi kriteria-kriteria syariah.

c. Daya tarik investasi adalah daya tarik atau pengikat para investor untuk berinvestasi di Indonesia. Daya tarik itu bisa diperoleh dari infrastruktur yang mendukung, peraturan Undang-Undang yang mendukung untuk berinvestasi, kondisi politik yang stabil, dan lainya.

d. *Average trading volume activity* adalah rata-rata aktivitas trading dalam dalam sebuah indeks saham atau pasar modal. Dalam average trading volume activity tersebut menunjukkan aktivitas perdagangan suatu saham.

F. Sistematika Penulisan

1. Bagian Awal, terdiri dari halaman sampul luar, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.
2. Bagian Umum (Inti), terdiri dari enam bab dan masing-masing bab memiliki penjabaran masing-masing yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari: (a) latar belakang, (b) rumusan masalah, (c) tujuan penelitian, (d) manfaat penelitian, (e) penegasan istilah, (f) sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini terdiri dari: (a) landasan teori, (b) penelitian terdahulu, (c) kerangka konseptual.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini terdiri dari: (a) bentuk dan sifat penelitian, (b) populasi, tekhnik sampling, dan sampel, (c) sumber data, variabel data, dan skala pengukuran, (d) pengumpulan data, (e) analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini berisi deskripsi singkat tentang: (a) objek penelitian, (b) temuan penelitian yang disajikan sesuai dengan fokus penelitian dan hasil analisis data, (c) hasil analisis data merupakan kesimpulan dari temuan penelitian.

BAB V PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan temuan-temuan penelitian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian.

BAB VI PENUTUP

Dalam bab ini memuat: (a) kesimpulan, (b) saran.

3. Bagian Akhir, terdiri dari uraian tentang: (a) daftar rujukan, (b) lampiran-lampiran, (c) surat pernyataan keaslian penulisan, dan (d) daftar riwayat hidup.